

LAPORAN AKHIR
PROGRAM IPTEKS BAGI PRODUK EKSPOR



IBPE KERAJINAN BATIK KAYU
DI KABUPATEN BANTUL DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Oleh :

KIROMIM BAROROH, M. Pd NIDN [0028067902](#)

Prof. Dr. SUDJI MUNADI NIDN [0010035307](#)

NUR HIDAYAH, M. Si NIDN 0025017705

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

TAHUN 2014

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : IbPE KERAJINAN BATIK KAYUDI KABUPATEN
BANTUL DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Peneliti/Pelaksana
Nama Lengkap : KIROMIM BAROROH M.Pd.
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
NIDN : 0028067902
Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Nomor HP : 081328038471
Alamat surel (e-mail) : kiromim_b@yahoo.com

Anggota (1) :
Nama Lengkap : SUDJI MUNADI
NIDN : 0010035307
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Anggota (2) :
Nama Lengkap : NUR HIDAYAH M.Si.
NIDN : 0025017705
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Institusi Mitra (jika ada)
Nama Institusi Mitra : Sanggar Punokawan dan Sanggar Dewi Sri
Alamat : Krebet RT 04 Sendangsari Pajangan
Penanggung Jawab : Agus Jati Kumara dan Musidi
Tahun Pelaksanaan : Tahun ke 1 dari rencana 3 tahun
Biaya Tahun Berjalan : Rp 100.000.000,00
Biaya Keseluruhan : Rp 375.000.000,00

Mengetahui,
Dekan FE UNY

(Dr. Sugiharto, M.Si)
NIP/NIK 195503281983031002

Yogyakarta, 28 - 10 - 2014

Ketua

(KIROMIM BAROROH M.Pd.)
NIP/NIK 197906282005012001

Menyetujui,
Ketua LPPM UNY


(Prof. Dr. Anik Ghufro)
NIP/NIK 196211111988031001

RINGKASAN

Tujuan program IbPE pada tahun pertama adalah untuk memacu meningkatkan pengembangan UKM dalam merebut peluang ekspor melalui peningkatan kualitas produk dan pemasaran di UKM Sanggar Punokawan dan Dewi Sri. Tujuan khusus adalah Membantu pengadaan alat-alat produksi yang dibutuhkan untuk mempercepat proses produksi yaitu: 1) Pengadaan mesin *planer*, kompresor, *scroll saw*, peralatan membatik serta mentransfer teknologi yang bisa digunakan untuk meningkatkan produksi UKM mitra. 2).Pelatihan produksi dan pembukuan sederhana dan Pelatihan perawatan mesin dan keselamatan kerja 3) Pendampingan *quality control* kerajinan batik kayu pada tiap produksi sesuai order/pesanan. 4) peningkatan omzet dari kerajinan batik kayu yang diproduksi. 5) penambahan jumlah pengrajin yang ahli di bidang pengoperasian mesin, sehingga kerajinan batik kayu bisa lebih cepat diproduksi, sehingga menghemat waktu dan biaya.

Metode yang digunakan adalah pengadaan alat, pelatihan dan pendampingan. Luaran yang dihasilkan adalah 1) Pengadaan alat mesin planer, kompresor, *spray gun*, chain show, peralatan membatik, *scroll saw*, kompresor,oven, peralatan membatik 2) terselenggarakannya pelatihan permodalan, pembukuan sederhana dan Pelatihan perawatan mesin dan keselamatan kerja. 3)Peningkatan inovasi produk karena adanya kompresor dan spray gun dan mitter saw, memungkinkan inovasi produk untuk asbak, tempat lilin dsb, tersedianya mesin scroll saw,memungkinkan inovasi produk untuk gantungan kunci,dan Oven 4) Peningkatan omzet kerajinan batik kayu sebesar 5% serta peningkatan kualitas produk karena adanya mesin oven 5) peningkatan tenaga kerja sebanyak 2 orang. 5) Perbaikan katalog .

PRAKATA

Puji syukur pengabdian panjatkan ke hadirat Allah swt yang telah melimpahkan rahmat serta petunjuk-Nya, sehingga pengabdian ini dapat terselesaikan. Pengabdian ini berjudul: IbPE Kerajinan Batik Kayu Di Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta.

Beberapa pihak telah memberikan bantuan dalam rangka penyelesaian laporan ini. Oleh karena itu dalam kesempatan ini peneliti ingin memberikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya pada pihak-pihak yang tersebut di bawah ini:

1. Direktur Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan yang telah memberikan kesempatan untuk pelaksanaan Pengabdian Pada Masyarakat ini.
2. Rektor UNY yang telah memberikan bantuan untuk pelaksanaan Pengabdian Pada Masyarakat ini.
3. Ketua LPPM UNY yang telah membantu untuk pelaksanaan Pengabdian Pada Masyarakat ini.
4. Dekan FE yang telah memberikan bantuan moral maupun spiritual serta bantuan dalam bentuk lainnya.
5. UKM Sanggar Punokawan dan Dewi Sri yang telah berperan aktif dalam kegiatan ini.

Semoga Allah SWT berkenan memberikan limpahan pahala yang sesuai dengan jasa-jasa beliau. Pengabdian menyadari bahwa hal yang disajikan dalam laporan ini masih banyak kekurangannya. Oleh karena itu kritik yang bersifat membangun sangat diharapkan.

Yogyakarta, 28 Oktober 2014

Ketua Pengabdian,

Kiromim Baroroh, M.Pd.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	0
HALAMAN PENGESAHAN	1
RINGKASAN	2
PRAKATA	3
DAFTAR ISI	4
BAB 1. PENDAHULUAN	5
BAB 2. TARGET DAN LUARAN	15
BAB 3. METODE PELAKSANAAN	16
BAB 4. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI	18
BAB 5. HASIL DAN PEMBAHASAN	19
BAB 6. RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA (untuk laporan tahunan)	25
BAB 7. KESIMPULAN DAN SARAN	32
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

-

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Saat ini industri di Indonesia mengalami perkembangan. Industri itu sendiri dapat diartikan sebagai kegiatan pengolahan bahan mentah, barang setengah jadi menjadi barang jadi yang memiliki nilai tambah untuk mendapatkan keuntungan atau perusahaan yang membuat barang jadi (SulcanYaschin, 1995:84). Pada mulanya masyarakat Desa Sendangsari, Kecamatan Pajangan, Kabupaten Bantul adalah masyarakat agraris, yang mengandalkan mata pencaharian pada sektor pertanian khususnya tanaman padi. Sebagai dusun yang berada di kawasan pinggiran Propinsi DIY Yogyakarta. Desa Sendangsari memang berada di lingkungan industri kerajinan yang cukup berkembang pesat di Yogyakarta dan sekitarnya, seperti industri kerajinan gerabah di Kasongan, industri kerajinan kulit di Manding Bantul dan di daerah Bugisan. Kehadiran industri kerajinan tangan telah membuka banyak lapangan kerja baru di tengah semakin tidak produktifnya lahan pertanian. Masyarakat yang semula bekerja sepenuhnya sebagai petani merasakan dampak dari hasil pertanian yang semakin menurun terdorong untuk mencari pekerjaan di luar industri pertanian. Kehadiran industri kerajinan tangan yang membutuhkan banyak pekerja menjadi daya tarik bagi masyarakat untuk bekerja di luar sektor pertanian, bahkan kemudian menjadikan kegiatan pertanian sekedar pekerjaan sampingan.

Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai destinasi wisata memiliki tempat-tempat yang dapat dinikmati keindahannya baik wisata alam, budaya, sejarah, seni dan lainnya. Banyak desa yang memiliki ciri khas dan daya tarik masing-masing yang mendukung Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai daerah destinasi wisata. Desa-desanya tersebut yang kemudian dikembangkan menjadi desa wisata. Ada banyak desa wisata yang ada di Yogyakarta. Salah satunya adalah Desa Wisata Krebet yang terletak di Dusun Krebet, Desa Sendangsari, Kecamatan Pajangan, Kabupaten Bantul. Keterampilan masyarakat Dusun Krebet dalam berinovasi dan menghasilkan karya batik dengan media kayu menjadikan desa ini sebagai sentra kerajinan. Kerajinan batik kayu Desa Wisata Krebet menjadi ciri khas desa tersebut. Ciri khas batik dengan media kayu tersebut menarik minat para pembeli baik domestik maupun internasional. Para wisatawan berminat untuk mengunjungi Desa Wisata Krebet tidak hanya untuk sekedar membeli berbagai jenis batik kayu bahkan untuk mengetahui bagaimana proses pembuatannya, tradisi masyarakatnya, dan untuk menikmati suasana desa dalam beberapa hari.

Keberadaan Desa Wisata Krebet dan aktivitas pariwisata yang berlangsung, secara tidak langsung telah memberikan perubahan sosio kultural yang berdampak terhadap kehidupan masyarakat setempat. Perubahan sosio kultural merupakan gejala yang umum terjadi di setiap masyarakat. Desa Wisata Krebet sebagai sentra kerajinan batik dengan media kayu memberikan lapangan pekerjaan terhadap masyarakat. Pekerjaan utama masyarakat Krebet terdahulu adalah petani palawija dan peternak. Kehidupan mereka serba terbatas. Setelah menjadi desa wisata, sebagian besar mata pencaharian penduduk dusun Krebet berubah menjadi pelaku industri pariwisata dan pengrajin batik dengan media kayu. Dusun Krebet yang dulunya berupa hutandan kurang diperhatikan keberadaannya, kemudian berkembang dan dikenal masyarakat luas ketika mulai banyak warga di dusun ini yang menjadi pengrajin dan pelaku pariwisata. Ini sesuai dengan penelitian Sutrisna (2008) memperlihatkan bahwa perubahan dalam masyarakat pada prinsipnya merupakan suatu proses yang terus menerus, artinya bahwa setiap masyarakat pada kenyataannya akan mengalami perubahan itu, akan tetapi perubahan antara masyarakat yang satu dengan masyarakat yang lain tidak selalu sama, ada masyarakat yang mengalaminya lebih cepat bila dibandingkan dengan masyarakat lainnya. Dusun Krebet termasuk yang mengalami perubahan secara cepat jika dibandingkan desa lain yang memproduksi jenis kerajinan yang sama.

Desa Krebet memiliki sekitar 50 sanggar kerajinan batik kayu. Ada dua sanggar yang berkembang pesat yaitu Sanggar Punokawan yang terletak di pinggir jalan utama desa dan Sanggar dewi Sri yang mempunyai tempat usaha 150 meter dari jalan desa. Adapun profil dua UKM tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 1.
Profil UKM

Kondisi	Sanggar Punokawan	Dewi Sri
Jenis Usaha	Kerajinan Batik Kayu	Kerajinan batik kayu
Nama Pemilik	Agus Jati Kumara	Musidi
Alamat	Krebet RT 04 Sendangsari Pajangan	Krebet RT 04 Sendangsari Pajangan
HP	085643764313	08164265051
Jarak dari UNY	20 km	21 km
Berdiri pada tahun	1988	1995
Jumlah karyawan	15	20

Pada mulanya Sanggar Punokawan didirikan oleh bapak Anton, ayah dari Agus Jati Kumara, pemilik usaha sekarang. Musidi, pemilik sanggar Dewi Sri pada awalnya pengusaha ternak ayam, kemudian pada tahun 1995 beralih menjadi pengusaha Batik Kayu.

Bahan baku pembuatan batik kayu diakui oleh dua UKM ini tidaklah sulit didapat. Data mengenai bahan baku (suplai, mutu, alternatif sumber), digambarkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 2
Bahan Baku, harga, kapasitas produksi Kerajinan Batik Kayu

Kondisi	Sanggar Punokawan	Dewi Sri
Bahan Baku	Kayu Meranti, Sengon	Kayu klepu, kayu Pule, Sengon
Bahan Tambahan	Lilin/malam, obat batik (naptol)	Lilin, naptol/pewarna, pengawet kayu
Asal bahan baku	Yogyakarta	Bantul/daerah sekitar, Kulonpogo, Gunung Kidul dan lain-lain
Harga Bahan Baku	Kayu 800-1,7jt/m ³ Lilin 25rb/kg	Kayu Glondongan Rp.1000.000/m ²
Harga produk jadi	Rp.2000-4 jutaan	Rp.3500.000,00
Kapasitas produksi	20000pcs/bulan	500 pcs per bulan
Teknologi yang digunakan	Table saw, scroll saw(2buah), mesin bur, hand slape, mesin amplas, dinamo amplas (2 buah), dan oven.	scroll saw (2 buah), mesin bur (1), mesin amplas(1), dan oven (1)

Kayu merupakan bahan baku utama batik kayu. Kedua UKM menggunakan kayu sengon. Dewi Sri menambahkan kayu klepu dan pule, sedangkan Sanggar Punokawan memakai kayu meranti. Pemilik UKM Sanggar Punokawan menjelaskan apapun kayunya bagus dengan syarat tidak berminyak agar mutu produk tetap terjaga. Bahan baku relatif mudah didapat dari Propinsi Yogyakarta sendiri. Persediaan kayu inipun di Bantulpun juga melimpah, apabila stok kayu habis kedua UKM akan mencari dari Gunung Kidul atau Kulonprogo yang masih ada dalam satu propinsi.

Peralatan masih terbatas terutama mesin *table saw*, kompresor, *scroll saw*, genset, rak penjemur, *spray gun*, mesin planer, peralatan membatik sehingga perlu ditambah, kompor listrik di Punokawan hanya ada satu yang siap dipakai. Dewi Sri masih menggunakan kompor tradisional. Hal ini menghambat proses produksi.

Table saw sangat diperlukan untuk membelah dan memotong kayu. Hanya Punokawan yang memiliki, sementara Dewi Sri belum punya. Sementara Dewi Sri menggunakan gergaji manual, tentu saja ini tidak efektif karena memerlukan waktu lama. Ini menghambat ketika ada order dengan tenggat waktu sempit. Dengan menggunakan *scroll saw* hasilnya 4-7 kali lebih cepat.

Sanggar Punokawan mempunyai *showroom* dengan *layout* yang sudah memadai. Hanya pencahayaan masih redup sehingga kurang menarik pengunjung. Pada Dewi Sri gapurapintu masuk sudah agak kusam sehingga kurang menarik pengunjung untuk masuk, demikian pula ruang pajang belum siap. Pada sanggar Punokawan belum ada standar penjaminan mutu produk yang dijual di *show room*. Masih ditemukan adanya produk yang tidak layak jual (patah) namun masih dipajang di rak penjualan. Pada Dewi Sri sudah ada sistem *reject* bagi barang yang tidak sesuai standar. UKM Dewi Sri memajang alur produksi di ruang produksi. Belum ditemukan *quality control* yang baku di UKM ini. Belum ada Standar Operasional Produk (SOP).

Produk yang dihasilkan oleh Sanggar Punokawan berupa: patung, wayang golek, sandal, piring, nampan, *place mate*, gelang, topeng, asbak, aksesoris, dan taplak. Spesifikasi produk mengikuti pesanan pelanggan.

Produk yang dihasilkan oleh Dewi Sri berupa: topeng merak ukir dan topeng bunga ukir mempunyai spesifikasi dari ukuran S,M,L,XL. Adapun wayang klitik yang dihasilkan mempunyai spesifikasi dari ukuran S,M, dan L. Produk lainnya berupa gecko magnet berukuran 22,27,40 dan 52 cm. Adapula beraneka macam aksesoris pajangan dinding berbentuk hewan yang berukuran sesuai pesanan.



Gambar: contoh produk harga sandal Rp.15.000 sampai Rp.65.0000

Dari sistem manajemen sudah ada pencatatan, namun masih sederhana. *Production Planning* belum berjalan, mereka masih belum membuat perencanaan yang matang. UKM hanya mengandalkan pesanan yang masuk. *Accounting-bookkeeping* sudah ada namun masih dalam bentuk pencatatan sederhana dan belum dilakukan secara konsisten. Tenaga kerja di bidang administrasi dilakukan oleh anggota keluarga sendiri. Pola manajemen masih menggunakan manajemen keluarga yang melakukan pencatatan adalah perempuan anggota keluarga (Ibu). sehingga untuk penghitungan pajak pun masih sulit dilakukan secara benar. Produk ini belum memperoleh HKI. *Inventory* sudah mencukupi untuk kegiatan produksi. Bahan baku disimpan di dalam gudang yang berdekatan dengan sanggar.

Meskipun sudah menggunakan internet dalam pemasaran sanggar Punokawan masih memiliki kekurangan dalam katalog. Katalog yang dipajang di *show room* masih menggunakan kertas print biasa sehingga terlihat kotor dan kusam. Ini tentu tidak menarik bagi konsumen yang akan memesan. Pemasaran meliputi dalam negeri dan luar negeri. Data selengkapnya mengenai daerah pemasaran batik kayu dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 3
Daerah Pemasaran dan Sistem Pemasaran

Kondisi	Sanggar Punokawan	Dewi Sri
Wilayah pemasaran	DIY, Jakarta, Bali, Surabaya, Sumatra, Kalimantan, Irlandia, Italia, Jepang	DIY, Surabaya, Bali Jakarta, Singapura
Sistem pemasaran	Penawaran langsung, internet, majalah	Order

Daerah dalam negeri meliputi DIY dipasarkan selain di desa Krebet, juga di tempat wisata seperti Malioboro, Borobudur, Gabusan, Parangtritis. Sedangkan di luar negeri Irlandia, Italia, Jepang, dan Singapura. Harga jual produk disesuaikan dengan harga bahan baku, biaya operasional, dan biaya tenaga kerja. Untuk pembelian dalam jumlah banyak konsumen mendapat diskon sampai 30%. Konsumen ada yang datang memesan langsung maupun melalui perantara yang disebut PT.

Jumlah tenaga kerja Sanggar Punokawan 15 pekerja terdiri dari Batik dan Finishing 11 lulusan Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP). Bagian produksi 4 orang lulusan SD. UKM Dewi Sri mempunyai 20 tenaga kerja dibagian: Batik

,ukir,amplas, dengan tingkat pendidikan SD dan SMP. Karyawan berasal dari warga sekitar dan daerah sekitar Sendangsari.

Mengenai pengembangan SDM sebagian besar pekerja adalah pemuda/pemudi jadi masih mempunyai semangat dan idealisme untuk mengembangkan usaha. Demikian juga pemilik sanggar Punokawan merupakan lulusan S1 Ekonomi sehingga mudah menerima perubahan yang terkait dengan peningkatan usaha. Anak dari pemilik UKM Dewi Sri kuliah D3 Pemasaran. Ilmu yang dimiliki di bangku kuliah dapat diaplikasikan langsung untuk kegiatan pengembangan usaha. Dua pemilik UKM ini sangat terbuka dengan pihak luar yang berusaha membantu mengembangkan usaha.

Sanggar Punokawan mempunyai fasilitas ruang administrasi menjadi satu dengan ruang produksi. Sudah ada ruang penyimpanan, *show room*, listrik, telekomunikasi, dan dekat dengan jalan raya. Kondisi ini sedikit berbeda dengan di Sanggar Dewi Sri yang untuk mencapainya harus masuk dari jalan raya 150 meter. Sudah ada ruang penyimpanan, listrik, telekomunikasi sudah lancar. Namun keberadaan *show room* belum maksimal. Selain masih baru, barang yang dipajang pun masih sedikit.

Sumber daya manusia masih menjadi hambatan utama dalam mengembangkan usaha ini. Sanggar Punokawan mengakui penggunaan internet yang belum maksimal. Tampilan situs di internet masih perlu diperbaiki. Diperlukan SDM yang mumpuni yang mampu mengakses internet dengan cepat, tepat dan mengembangkan tampilan. Sedangkan Dewi Sri mengalami hambatan kurang tenaga kerja pembatik, mengingat pekerjaan ini butuh keuletan dan ketelatenan selain kemampuan untuk inovasi produk.

Tabel 4
Gambaran sistem manajemen, kerja sama, potensi daerah dan fasilitas

Kondisi	Sanggar Punokawan	Dewi Sri
Sistem manajemen	Sudah ada pencatatan	Ada pencatatan yang masih sederhana
Kerjasama dengan instansi lain	Kemitraan dengan Kementerian Perindustrian serta Disperinag Provinsi dan Kabupaten	Disperindagkop kabupaten, provinsi, Pupuk Sriwijaya (PUSRI)
Fasilitas ruangan	Showroom, ruang produksi	Showroom, ruang produksi

Gambaran produksi di sanggar Punokawan berdasarkan urutan, pemilihan bahan baku (kayu sengon, klepu, pule), pemotongan menjadi papan, dipotong sesuai mal/pola, diukur, dihaluskan (diampelas), dibatik dan finishing. Gambaran proses produksi di Dewi Sri tidak jauh berbeda meliputi: kayu gelondong dibuat papan, dibuat pola/bentuk, digergaji,

diukir, dihaluskan dengan amplas, dibatik, pewarnaan, perebusan, pencucian, pengeringan, pengeringan pertama, perendaman batik supaya kayu tidak dimakan kutu dan diberi anti jamur, pengeringan kedua, pemilihan barang yang bagus dan *reject*, barang siap dipasarkan.

Dalam pelaksanaan dengan menggunakan peralatan pemotong, penghalus, pengukir yang menggunakan mesin, karyawan tidak menggunakan masker/alat keamanan. Demikian pula pada proses pencucian yang menggunakan naptol. Tangan langsung bersentuhan tanpa penutup tangan yang memenuhi standar keamanan kerja.

Alat yang dibutuhkan oleh Sanggar Punokawan meliputi: kompresor, *scroll saw*, paku tembak, genset, oven, rak penjemur, peralatan membatik. Kompresor, *scroll saw*, *spray gun*, peralatan membatik, dan perbaikan katalog yang dirasa diperlukan. Alat yang dibutuhkan Dewi Sri adalah *scroll saw*, kompresor, *spray gun*, mesin planer, oven, peralatan membatik dan belum ada katalog produk.

Keadaan investasi UKM dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 5
Keadaan investasi UKM

Investasi	Sanggar Punokawan	Dewi Sri
Jumlah modal (Rp)	Rp. 350.000.0000	Rp. 30.000.000
Luas tempat usaha	1000m ²	100 m ²
Alat transportasi (buah)	4 buah	3 buah
Alat produksi	Rp.39.500.000	Rp.25.000.000
Omzet usaha (Rp/tahun)	Rp.360.000.000	Rp. 300.000.0000

B. Pola Hubungan Kerja antar Kelompok UKM yang akan bermitra.

Tim pengabdian telah tiga kali datang ke lokasi. Pada tanggal 20 April 2013 Tim PPM bersama mitra sepakat untuk mengadakan kerja sama. Sanggar Punokawan dan Dewi Sri sepakat untuk ikut memberikan kontribusi selama kegiatan berjalan. Pola hubungan yang dibangun merupakan hubungan kemitraan yang bersifat *bottom up*. Tim PPM mendapatkan masalah dari mitra kemudian tim akan membantu memberi solusi kepada mitra. Dalam kesepakatan mitra bersedia memberikan kontribusi finansial sebesar Rp.25.0000.0000, pertahun selama 3 tahun.

C. Permasalahan

Berikut ini identifikasi permasalahan UKM yang ada:

Tabel 6
Permasalahan UKM

Permasalahan	Sanggar Punokawan	Dewi Sri
Bahan baku	Belum ada Standar/quality control bahan baku	Belum ada Standar/quality control bahan baku
Produksi	Keterbatasan peralatan dalam proses produksi	Masih terhambat karena alat-alat yang dibutuhkan kurang lengkap(oven)
Proses	Belum tersedia standar pengamanan dan keselamatan karyawan	Belum tersedia standar pengamanan dan keselamatan karyawan
Produk	Tergantung pesanan (sampel), desain sendiri	Desain sendiri dan tergantung pesanan
Manajemen	Sebagian belum tercatat	Belum bisa tercatat sebagian
Pemasaran	Keterbatasan penggunaan internet	Keterbatasan penggunaan internet
SDM	Motivasi	Inovasi produk
Fasilitas	Terbatas pada kompresor, <i>table saw</i> , rak penjemur, genset, peralatan membuat yang belum mencukupi. Katalog produk kurang menarik	<i>Scroll saw</i> , kompresor, <i>spray gun</i> , mesin planer masih kurang
Finansial	Masih mengandalkan kerja sama dengan bank kalau ada pesanan dalam jumlah besar	Kerja sama dengan BUMN/bank

D. Lokasi Mitra

Lokasi berada di kabupaten Bantul. Sendangsari merupakan daerah perbukitan. UKM Sanggar Punokawan dan Dewi Sri berjarak 1 km. Berjarak 15 km dari kota pusat kota Bantul atau 25 km dari Universitas Negeri Yogyakarta. Jalan Utama dapat melalui Ring road Selatan atau jalan Parangtritis.

E. Kondisi Perguruan Tinggi Pengusul

Saat ini universitas Negeri Yogyakarta mendapat hibah IbPE untuk produk kayu toys dan meubel limbah kayu. Jadi belum ada pengabdian untuk kerajinan batik kayu.

F. Kesepakatan Dengan Mitra

Tim PPM telah beberapa kali datang ke lokasi. Pada tanggal 20 April 2013 Tim PPM bersama mitra sepakat untuk mengadakan kerja sama. Sanggar Punokawan dan Dewi Sri sepakat untuk ikut memberikan kontribusi dalam kegiatan berjalan.

BAB 2. TARGET DAN LUARAN

Kegiatan PPM tidak terlepas dari target luaran kegiatan. Berikut ini target luaran kerajinan batik kayu:

Tabel 7
Target Luaran

Target Luaran	UKM 1	UKM 2
Manajemen	Pelatihan Permodalan, pembukuan sederhana.	Pelatihan Permodalan, pembukuan sederhana.
Omzet	Peningkatan omzet kerajinan batik kayu sebesar 5- 10 %.	Peningkatan omzet kerajinan batik kayu sebesar 5- 10 %.
SDM	Penambahan tenaga pengrajin sebanyak 2 orang.	Penambahan tenaga pengrajin 2 orang tenaga khusus pengoperasian mesin
	Pelatihan perawatan dan keselamatan kerja	Pelatihan perawatan dan keselamatan kerja
<i>Quality Control</i>	Kerajinan batik kayu dapat dimonitor mengenai kualitasnya pada setiap item yang diproduksi per order atau per pesanan dari <i>buyer</i> .	Untuk menjaga kualitas “kadar air produk” menggunakan oven
Inovasi Produk	Untuk memperbaiki kualitas finishing diperlukan kompresor dan spray gun dan memperhalus potongan kayu diperlukan mitter saw	Peralatan membatik dan kompor listrik
Fasilitas	Pengadaan <i>scroll saw</i> , kompresor, Pengadaan katalog produk, <i>spray gun</i> , <i>chain saw</i> , <i>mitter saw</i> , peralatan membatik	Pengadaan <i>scroll saw</i> , kompresor, mesin planer, oven, Pengadaan katalog produk, peralatan membatik

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

A. PERMASALAHAN UKM

Melihat permasalahan tersebut maka wujud IPTEKS yang ditetapkan oleh tim pengabdian untuk menyelesaikan persoalan prioritas yang telah disepakati, antara lain:

- a. Membantu pengadaan alat-alat produksi yang dibutuhkan untuk mempercepat proses produksi yaitu: Pengadaan kompresor, *scroll saw*, *spray gun*, mesin planer, chain saw, mesin oven, peralatan membatik serta mentransfer teknologi yang bisa digunakan untuk meningkatkan produksi UKM mitra.
- b. Pelatihan manajemen terdiri dari permodalan dan pembukuan sederhana.
- c. Pengeringan masih menggunakan tenaga matahari. Hal ini mengakibatkan kalau hujan, kegiatan produksi dapat terganggu.
- d. Pelatihan di bidang UKM baik kepada pengrajin maupun karyawan. Dalam hal ini sangat terkait pula dengan penambahan jumlah pengrajin yang ahli di bidang pengoperasian mesin, sehingga kerajinan batik kayu bisa lebih cepat diproduksi, sehingga menghemat waktu dan biaya.

Berikut ini permasalahan dari kedua UKM mitra secara lebih rinci:

Tabel 8
Permasalahan UKM mitra

Permasalahan	UKM 1	UKM 2
Produksi	Masih terhambat karena alat-alat yang dibutuhkan kurang lengkap terutama alat pemotong	Masih terhambat karena alat-alat yang dibutuhkan kurang lengkap terutama alat pemotong dan pengering
Proses	Belum tersedia standar pengamanan dan keselamatan karyawan	Belum tersedia standar pengamanan dan keselamatan karyawan
Manajemen	Pembukuan belum tercatat, masih menggunakan manajemen keluarga	Pembukuan belum tercatat, masih menggunakan manajemen keluarga
SDM	Motivasi kerja dan Masih minimnya kesadaran pekerja akan standar keselamatan kerja dan perawatan mesin	Masih minimnya pekerja terampil dalam merawat mesin
Fasilitas	Kompresor, <i>scroll saw</i> , <i>spray gun</i> , peralatan membatik, dan perbaikan katalog yang dirasa diperlukan	Keterbatasan <i>scroll saw</i> , kompresor, <i>spray gun</i> , mesin planer, peralatan membatik dan belum ada katalog produk

B. PEMILIHAN IPTEKS YANG DITETAPKAN

Melihat permasalahan tersebut maka wujud IPTEKS yang ditetapkan oleh tim pengabdian untuk menyelesaikan persoalan prioritas yang telah disepakati, antara lain:

1. Membantu pengadaan alat-alat produksi yang dibutuhkan untuk mempercepat proses produksi yaitu: Pengadaan kompresor, *scroll saw*, spray gun, mesin planer, chain saw, mesin oven, peralatan membatik serta mentransfer teknologi yang bisa digunakan untuk meningkatkan produksi UKM mitra.
2. Pelatihan manajemen terdiri dari permodalan dan pembukuan sederhana.
3. Pengeringan masih menggunakan tenaga matahari. Hal ini mengakibatkan kalau hujan, kegiatan produksi dapat terganggu.
4. Pelatihan di bidang UKM baik kepada pengrajin maupun karyawan. Dalam hal ini sangat terkait pula dengan penambahan jumlah pengrajin yang ahli di bidang pengoperasian mesin, sehingga kerajinan batik kayu bisa lebih cepat diproduksi, sehingga menghemat waktu dan biaya.

BAB 4.

KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

A. Pengalaman Perguruan Tinggi dalam Kewirausahaan dan Penerapan Ipteks

Dalam hal ini pengalaman Perguruan Tinggi tercermin dari anggota tim pengusul yang telah mempunyai pengalaman di bidang kewirausahaan dengan memberikan pelatihan-pelatihan selama ini pada masyarakat. Selain itu ada pula anggota tim pengusul yang telah mempunyai pengalaman menerapkan program VUCER pada tahun 2006, semua anggota tim mempunyai pengalaman menerima hibah PPM Multi Tahun dari DIKTI dengan judul IbPE Kelompok Usaha Kerajinan Enceng Gondok. Hal ini mengindikasikan bahwa Perguruan Tinggi telah punya pengalaman dalam penerapan Ipteks.

B. Kualifikasi dan Fasilitas Pendukung Tim Pengusul

Untuk sumber daya manusia, sudah mencukupi karena dalam usulan program ini terdiri atas 4 orang yang masing-masing mempunyai kapasitas sesuai bidang yang ditekuni. Ada yang mempunyai latar belakang di bidang teknik mesin, ekonomi, kewirausahaan, sosial-kemasyarakatan, *public relation*, dan jaringan.

BAB 5. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil yang sudah dilaksanakan pada kegiatan ini adalah:

Kegiatan ini dapat diterima dengan baik oleh UKM. Hasil yang sudah dilaksanakan pada kegiatan ini adalah sebagai berikut:

Tabel 9.
Luaran Kegiatan

Luaran	UKM 1	UKM 2
Manajemen	Pelatihan Permodalan, pembukuan sederhana.	Pelatihan Permodalan, pembukuan sederhana.
Omzet	Peningkatan omzet kerajinan batik kayu sebesar 5%.	Peningkatan omzet kerajinan batik kayu sebesar 5%.
SDM	Penambahan tenaga pengrajin sebanyak 2 orang. Pelatihan perawatan mesin dan keselamatan kerja	Penambahan tenaga pengrajin 2 orang tenaga khusus pengoperasian mesin Pelatihan perawatan mesin dan keselamatan kerja
Quality Control	Kerajinan batik kayu dapat dimonitor mengenai kualitasnya pada setiap item yang diproduksi per order atau per pesanan dari <i>buyer</i> . Mempunyai SOP bahan baku.	Oven untuk menjaga kualitas produk
Inovasi Produk	Tersedianya kompresor dan spray gun dan mitter saw, memungkinkan inovasi produk untuk asbak, tempat lilin dsb	Tersedianya mesin scroll saw,memungkinkan inovasi produk untuk gantungan kunci
Pemasaran	Perbaikan katalog	Perbaikan katalog
Fasilitas	Pengadaan kompresor, Pengadaan katalog produk, <i>spray gun</i> , chain show, peralatan membatik	Pengadaan <i>scroll saw</i> , kompresor, mesin planer,oven, Pengadaan katalog produk, peralatan membatik

B. PEMBAHASAN

Pelatihan Permodalan dilaksanakan pada hari Sabtu, 23 Agustus 2014, kegiatan ini diikuti oleh karyawan dan pemilik UKM. Jumlah peserta sebanyak 8 orang pengrajin dan pemilik usaha. Kegiatan ini dilaksanakan di Sanggar Dewi Sri. Pembicara dalam kegiatan ini adalah Kiromim Baroroh. Materi yang disampaikan adalah: konsep pendanaan/permodalan sehingga mampu merencanakan struktur modal perusahaan, kiat –kiat mendapatkan dan mengelola modal.

Pelatihan pembukuan sederhana dilaksanakan pada hari Sabtu, 23 Agustus 2014, kegiatan ini diikuti oleh karyawan dan pemilik UKM. Jumlah peserta sebanyak 8 orang terdiri dari 6 orang laki-laki, dan 2 orang perempuan. Kegiatan ini dilaksanakan di Sanggar Dewi Sri. Pembicara dalam kegiatan ini adalah Kiromim Baroroh. Materi yang dipelajari adalah Jurnal Transaksi, Prinsip Pembuatan Jurnal, Langkah Pembuatan Jurnal, dan praktek akuntansi sederhana.



Gambar: Pelatihan Pembukuan sederhana

Pelatihan Perawatan mesin pada hari Minggu, 12 Oktober 2014, kegiatan ini diikuti oleh karyawan dan pemilik UKM. Jumlah peserta sebanyak 6 peserta Pelatihan perawatan mesin dan keselamatan kerja. Masing-masing UKM mengirim tiga peserta, dan dua pemilikUKM. Semua peserta adalah laki-laki. Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kesadaran UKM dalam melaksanakan perawatan mesin. Pembicara Aan Ardian M.Pd menyampaikan bahwa mesin adalah komponen vital di industri yang berfungsi untuk menghasilkan produk. Produk yang dihasilkan oleh mesin di industri bisa berwujud barang misalkan pada mesin-mesin produksi seperti kompresor, mitter saw di UKM. Mesin-mesin tersebut adalah engineering assets yang perlu dikelola secara baik sehingga bisa terjamin ketersediaan (availability) dan keandalannya (reliability) dalam melakukan fungsinya. Pengelolaan tersebut dapat dilakukan dengan metode perawatan yang baik dan sesuai melalui deteksi dini ketidaknormalan mesin untuk pencegahan kerusakan yang lebih parah (catastrophic failure). Pelatihan Perawatan Prediktif dan Diagnosa Kerusakan Mesin. Di hari yang sama juga diadakan pelatihan keselamatan kerja. Pekerja dikenalkan bagaimana dapat menggunakan mesin sesuai Kesehatan dan Keselamatan Kerja(K3). Materi yang disampaikan

antara lain: Bahaya di tempat kerja, bahaya fisik dan mekanik, bahaya kimiawi dan biologis dan masalah psikologis dan sosial.

Tersedianya kompresor dan spray gun dan mitter saw, memungkinkan inovasi produk untuk asbak, tempat lilin yang memperluas jangkauan pasar di China dan India. Tersedianya mesin scroll saw, memungkinkan inovasi produk untuk gantungan kunci yang diminati oleh buyer dari Singapura.

Faktor pendukung kegiatan ini adalah:

1. Dukungan mitra dalam menjalankan kegiatan baik dukungan material, finansial maupun pikiran
2. Karyawan dan pemilik yang bersedia menyediakan waktu
3. Terbukanya mitra kepada pengabdian

Faktor penghambat

1. Adanya waktu yang tidak sesuai dengan rencana, sebagai contoh untuk kegiatan pelatihan perawatan mesin, waktu pelatihan tidak sesuai rencana karena pembicara sakit.
2. Adanya alasan teknis yang mengakibatkan peralatan oven tidak selesai sesuai dengan rencana. Direncanakan bulan Agustus, namun mundur menjadi bulan Oktober

Namun demikian semua program di tahun pertama telah berjalan dengan lancar. Mitra merasakan manfaat dari kegiatan ini dan berharap dilanjutkan untuk tahun ke dua, karena mereka merasa masih ada yang perlu diperbaiki yaitu di bidang pemasaran.



Gambar: Kompor listrik



Gambar: Gambar mitter saw



Gambar: Spray Gun



Gambar: Scroll saw di Sanggar Punokawan



Gambar: Chain saw di Sanggar Punokawan



Gambar: Scroll saw di Sanggar Dewi Sri



Gambar: Oven di Dewi Sri



Gambar: Mesin Planer



Gambar: Kompresor di UKM Sanggar Punokawan

BAB 6.

RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA

A. PERMASALAHAN

Kegiatan tahun pertama telah berjalan dengan baik dan lancar. Kegiatan ini ditindaklanjuti pada program tahun ke dua yaitu:

Pada UKM 1 (Sanggar Punokawan). Untuk alat pemasaran masih mengalami kendala, terutama untuk pemasaran melalui sistem online. Pada sistem pemasaran ini alat yang dibutuhkan adalah komputer. Belum tersedia komputer yang memadai, demikian pula printer untuk mencetak produk pesanan. Sehingga ketersediaan komputer dan printer dirasa sangat mendesak bagi UKM. Demikian pula telpon dan fak belum ada, ketika ada order yang menggunakan fax UKM masih kesulitan.

Selama ini listrik sering mati, sehingga ketika menggunakan kompor listrik dan alat mitter saw produksi menjadi terhambat, sehingga diperlukan genset untuk memenuhi kebutuhan produksi. Selama ini untuk mengampas masih menggunakan tangan, tentu saja ini memerlukan waktu yang lama, sehingga diperlukan mesin amplas setrika. Sehingga tahapan berikutnya pengabdian akan membantu **investasi baru** berupa pengadaan komputer, printer, telphon fax, diesel pembangkit, genset kecil mesin amplas setrika. Dalam pemasaran produk ekspor penguasaan bahasa Inggris mutlak diperlukan. Namun selama ini UKM Mitra masih kesulitan dalam berkomunikasi dalam bahasa Inggris. Sehingga diperlukan pelatihan bahasa Inggris bagi UKM. Tidak hanya bagi pemilik, namun juga karyawan karena seiring dengan dikenalnya Krebet sebagai desa wisata, kedatangan turis asing juga meningkat. Para turis dapat berbincang langsung dengan karyawan.

Pada UKM2 (UKM Dewi Sri) Untuk memenuhi pesanan melalui internet foto merupakan hal yang sangat penting. Kualitas gambar yang baik akan meningkatkan minat konsumen. Untuk menghasilkan gambar yang bagus mutlak diperlukan adanya kamera yang bagus pula. Selama ini UKM belum memiliki kamera, sehingga masih harus pinjam. Ketiadaan kamera ini UKM jarang dapat memfoto sendiri, kelemahannya barang yang update tidak dapat di upload. Sehingga kamera kebutuhan DSLR dirasa paling mendesak. Kamera ini dapat menghasilkan gambar yang baik. Selama ini biasanya untuk mengetik menggunakan HP, email order memakai HP, tapi untuk yang email yang panjang terutama XP, UKM mengerjakan di warnet, tentu saja ini menghambat proses pemasaran sehingga diperlukan laptop. Nota merupakan bukti pembayaran yang sangat penting bagi UMK. Selama ini nota masih manual, masih menggunakan tulisan tangan,

sehingga ketika packing sudah selesai namun masih menunggu nota tercetak. Sehingga memerlukan waktu lama dan terlihat tidak profesional. Dengan demikian diperlukan nota dalam bentuk cetak yang menggunakan Printer. Pada UKM 2 (UKM Dewi Sri) ternyata meskipun menggunakan media internet sebagai media pemasaran masih sederhana sehingga pada tahun ke dua UKM mengharapkan adanya pelatihan internet. Stempel yang digunakan masih menggunakan stempel manual sehingga memerlukan waktu lama dan bantalan dapat hilang. Ketika pemesan meminta nota yang ada stempelnya dan stempel hilang, tentu tidak membuat nyaman pemesan. Sehingga perlu adanya stempel trodat yang antara stempel dan bantalan tinta menjadi satu. Kendala bahasa juga dialami oleh UKM Dewi Sri. Ketika pengiriman barang memang hanya cukup lewat email, dengan cukup menggunakan bahasa tulis, namun ketika buyer datang mereka menggunakan bahasa Inggris. UKM masih kesulitan ketika berbicara bahasa Inggris, tentu ini menyebabkan kendala bagi perkembangan UKM. Sehingga pelatihan bahasa Inggris layak untuk dilakukan.

Demikian pula packaging masing menggunakan plastik biasa. Ini tentu tidak menarik bagi konsumen. Sehingga perlu packaging yang lebih menarik.



Gambar: Packaging

B. Rekrutmen tenaga kerja baru

Dengan adanya investasi di bidang pemasaran terutama pengadaan sarana fax, telpon, laptop, diharapkan pemasaran produk akan meningkat. Dengan demikian dapat meningkatkan jumlah tenaga kerja yang terserap. Tenaga kerja yang terserap secara langsung adalah tenaga kerja di bidang pemasaran melalui pemasaran online. Apabila pemasaran meningkat maka akan meningkatkan permintaan pasar, peningkatan produksi secara tidak langsung akan meningkatkan tenaga kerja di bidang produksi.

C. Rencana Anggaran

1. Honor

1. Honor	Honor/jam	waktu(jam/minggu)	minggu	Honor/tahun (Rp)	
				Th II	Th III
Ketua	30000	10	32	9600000	9600000
Anggota 1	25000	8	32	6400000	6400000
Anggota 2	25000	8	32	6400000	6400000
Sub total Rp				22400000	22400000
2. Peralatan Penunjang					
Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Harga Peralatan Penunjang (Rp)	
				Th II	Th III
mesin amplas	menghaluskan permukaan	2	7000000	14.000.000	
Printer	mencetak	2	5.000.000	10.000.000	
Laptop	pemasaran	1	10000000	10.000.000	
Mesin fax	pemasaran	1	5000000	5.000.000	
komputer	pemasaran	1	5500000	5.500.000	
printer	pemasaran	2	3650000	7.300.000	
Kamera DSLR	Memfoto produk	1	10000000	10.000.000	
Telphon	Memperluas pemasaran	1	5000000	5.000.000	
genset	cadangan listrik	2	6500000	13000000	
Lampu hias dan peralatan display showroom	Memperindah penampilan <i>show room</i> Sanggar Punokawan & Dewi Sri	2	3750000		7.500.000
Table saw	Memotong kayu	1	11000000		11.000.000
stempel	Nota penjualan	2	500000	1000000	
Rak Penjemur	mengeringkan	2	7000000		14.000.000
Poster	Pengingat keselamatan kerja	1	2400000		2.400.000
Chain saw	Memotong kayu	1	6900000		6.900.000
Oven kecil	pengering	1	10000000		10.000.000

mesin bor	produksi	2	2000000		4000000
		Sub total		80.800.000	Rp 55.800.000

3. Bahan Habis pakai

Stopmap	kelengkapan pelatihan	100	10.000	1.000.000	1.000.000
Kertas hvs	Mengeprit dan menulis	10	50.000	500.000	500.000
Spidol white board	alat pelatihan	30	50.000	1.500.000	1.500.000
White board	alat pelatihan	30	50.000	1.500.000	1.500.000
Spidol permanen	alat pelatihan	30	40.000	1.200.000	1.200.000
Bolpoint	alat pelatihan	30	50.000	1.500.000	1.500.000
Tip ex	administrasi	20	25.000	500.000	500.000
plano	pelatihan	100	10.000	1.000.000	1.000.000
Tinta printer	administrasi	10	150.000	1.500.000	1.500.000
CD	perbanyak materi	10	10.000	100.000	100.000
VCD	video pelatihan	10	10.000	100.000	100.000
Boxy	administrasi	10	10.000	100.000	100.000
Buku	kelengkapan pelatihan	100	20.000	2.000.000	2.000.000
Map dokumen	kelengkapan administrasi	50	10.000	500.000	500.000
foto copy	kelengkapan pelatihan	10000	250	2.500.000	2.500.000
Cuci foto	dokumentasi	81	1.200	97.200	97.200
Diktat	kelengkapan pelatihan	6	1.000.000	6.000.000	6.000.000
		Sub total Rp		21.597.200	21.597.200

4. Perjalanan

Perjalanan ke Sendangsari	Survey	5	500000	2.500.000	2.500.000
Perjalanan ke Sendangsari	Pelatihan	6	500000	3.000.000	3.000.000
Perjalanan ke Jakarta PP	Seminar hasil	2	1500000	3000000	3000000
Perjalanan ke Sendangsari	Pendampingan	15	500000	7500000	7500000
		Sub total Rp		16000000	16000000

5.Lain-lain

Administrasi	Pengetikan artikel	2	1000000	2000000	2000000
Publikasi	pengiriman artikel	2	1000000	2000000	2000000
Seminar	seminar hasil	2	1100000	2200000	2200000
Laporan	Foto copi dan pengetikan	1	3002800	3002800	3002800
	Sub total Rp			9202800	9202800
Total Anggaran setiap tahun				150.000.000	125.000.000

D. Kemanfaatan IPTEKS Bagi Mitra

Selama ini Sanggar Punokawan untuk mengamplas masih menggunakan tangan, tentu saja ini memerlukan waktu yang lama, sehingga diperlukan mesin amplas setrika. Pada penggunaan amplas dengan tangan terkadang masing ditemukan permukaan yang tidak rata, diharapkan dengan mesin amplas kualitas permukaan lebih baik dan menghemat waktu.

UKM masih kesulitan ketika berbicara bahasa Inggris, demikian pula dalam korespondensi, tentu ini menyebabkan kendala bagi perkembangan UKM. Sehingga pelatihan bahasa Inggris layak untuk dilakukan. IPTEKS yang diterapkan sangat bermanfaat bagi UKM. Keterjangkauan pemasaran dalam sistem online dapat mendorong terjadinya ekspansi usaha di luar ASEAN.

E. RENCANA GAMBARAN IPTEK YANG AKAN DITERAPKAN



Gambar: Kamera DSLR



Gambar: Laptop



Gambar: mesin amplas setrika.

F. RENCANA TARGET LUARAN

Rencana target luaran untuk tahun 2 adalah sebagai berikut:

Target Luaran	UKM 1	UKM 2
Manajemen	Pelatihan Pemasaran	Pelatihan Pemasaran
Omzet	Peningkatan omzet kerajinan batik kayu sebesar 5%.	Peningkatan omzet kerajinan batik kayu sebesar 5%.
SDM	Pelatihan pemasaran melalui internet. Pelatihan bahasa Inggris	Pelatihan pemasaran melalui internet. Pelatihan bahasa Inggris
<i>Quality Control</i>	Kerajinan batik kayu dapat dimonitor mengenai kualitasnya pada setiap item yang diproduksi per order atau per pesanan dari <i>buyer</i> . Mempunyai SOP bahan baku.	Pembuatan stempel trodat,
Inovasi Produk	Tersedianya mesin amplas setrika.	Inovasi packaging
Pemasaran	Tersedianya komputer, printer, telphon fax	Pengadaan camera DSLR, laptop,
Fasilitas	komputer, printer, telphon fax, diesel pembangkit, jenset kecil, mesin amplas setrika.	Laptop, printer

BAB 7.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

1. Kegiatan IbPE batik kayu pada tahun pertama telah sesuai dengan kebutuhan UKM yaitu untuk menyelesaikan permasalahan terutama pada masalah produksi
2. Luaran yang dihasilkan pada tahun pertama adalah: 1) Pengadaan alat planer, kompresor, *spray gun*, chain show, peralatan membatik *scroll saw*, kompresor, oven, peralatan membatik 2) terselenggarakannya pelatihan permodalan, pembukuan sederhana dan Pelatihan perawatan mesin dan keselamatan kerja. 3)Peningkatan inovasi produk karena kompresor dan *spray gun* dan mitter saw, memungkinkan inovasi produk untuk asbak, tempat lilin dsb, Tersedianya mesin *scroll saw*, memungkinkan inovasi produk untuk gantungan kunci, dan Oven 4) Peningkatan omzet kerajinan batik kayu sebesar 5%, Meningkatnya kualitas produk karena adanya mesin oven peningkatan tenaga kerja sebanyak 2 orang. 5) Perbaikan katalog.

B. SARAN

Berdasarkan beberapa keadaan yang ada di lapangan dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi UKM

Diharapkan dapat menjaga kualitas produk sehingga dapat meningkatkan pendapatan pengrajin. Perlu perbaikan sistem pemasaran. Bagi pekerja terutama berkaitan dengan mesin diharapkan selalu menggunakan standar keselamatan kerja yang pernah dilatihkan.

2. Bagi Pengabdian UNY

Kegiatan ini hendaklah dilanjutkan terutama terkait dengan kebutuhan di bidang pemasaran. Hendaklah melibatkan masyarakat yang lebih luas agar hasil dari pengabdian dapat dinikmati oleh khalayak sasaran yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Sulchan Yasin. 1995. *Kamus Pintar Bahasa Indonesia dengan EYD dan Kosakata Baru*. Surabaya:Amanah.
- Sutrisna. (2008). Dampak Industrialisasi Terhadap Aspek Sosial Ekonomi Masyarakat Jurnal Industri dan Perkotaan Volume XII Nomor 1769 22/Agustus 2008, hlm 1743 -1752

Lampiran :

Biodata Ketua Tim Pelaksana PPM

A. Identitas Diri

1. Nama lengkap	: Kiromim Baroroh, M.Pd
2. Jenis Kelamin	: P
3. Jabatan Fungsional	: Asisten ahli
4. NIP	: 19790628 200501 2 001
5. NIDN	: 0028067902
6. Tempat/tgl lahir	:Trenggalek, 28 Juni 1979
7. Email	: kiromim_b@yahoo.com
8. No Telp	: (0274) 554902
9. Alamat	: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Tlp. (0274) 554902; Fax. (0274) 586168

A. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	UNY	UNY	
Bidang Ilmu	Pendidikan Ekonomi	Penelitian dan Evaluasi Pendidikan	
Tahun Masuk /Lulus	1998/2003	2004/2007	
JudulSkripsi/Tesis/Disertasi	Pengaruh Kecerdasan emosional, ingkungan Belajar, dan Motivasi	Analisis Jasa konsultan Skripsi di Yogyakarta	

	Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Se-Kabupaten Sleman		
Nama Pembimbing/Promotor	Dr.Sugiharsono, M.si Dr. Sukidjo, M.Pd	Prof. Dr. Djukri	

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir
(Bukan Skripsi, Tesis, maupun Disertasi)

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1	2006	Implementasi Model Pembelajaran Student Teams Achievement Division dalam Mata Kuliah Strategi Pembelajaran Ekonomi”	DIPA UNY	10.000.000
2	2009	Implementasi Model Pembelajaran Teams Game Tournament (TGT)Dalam Mata Kuliah Dasar Dasar Koperasi TAHUN 2009	DIPA UNY	5.000.000
3	2010	Penerapan Metode Pembelajaran Simulasi Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Prestasi Belajar Ekonomika Mikro Tahun 2010	DIPA UNY	5.000.000
4	2011	Implementasi Metode Simulasi dan Pemanfaatan Barang Bekas Sebagai Media Pembelajaran (Strategi Meningkatkan Nilai-Nilai Karakter dalam Mata Kuliah Ekonomi Kerakyatan)	DIPA UNY	7.500.000
5	2012	Implementasi Metode <i>Role Playing</i> (Strategi Meningkatkan Nilai-Nilai Karakter dalam Mata Kuliah Ekonomi Kerakyatan)	DIPA UNY	5.000.000
6	2012	Model Internalisasi Nilai-Nilai Anti Korupsi Dalam Pembelajaran Ekonomi di MA Wahid Hasyim	DIPA UNY	7.500.000
7	2012	Implementasi Pemanfaatan Barang Bekas Sebagai Media Pembelajaran Perkuliahan Strategi Pembelajaran Ekonomi (Upaya Peningkatkan Kemampuan Etos Kerja Dan Kreativitas)	DIPA UNY	10.000.000

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan
-----	-------	------------------	-----------

			Sumber	Jml (Juta Rp)
1	2009	Pelatihan Pemanfaatan Barang Bekas Sebagai Media Pembelajaran Ekonomi (Strategi Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Pada Guru dan Siswa)	DIPA	12.500.000
2	2009	Pendampingan Pengembangan Silabus dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan untuk Guru-Guru MTs Wahid Hasyim Yogyakarta.	DIPA	2.000.000
3	2010	Pelatihan Model Pendidikan Anak Dalam Keluarga Yang Berwawasan Kewirausahaan, sebagai ketua,	DIPA	5000000
4	2010-2012	Ipteks bagi Ekspor Kerajinan Enceng Gondok	DIKTI	100.000.000
5	2011	Pelatihan Implementasi Metode Simulasi dan Pemanfaatan Barang Bekas Sebagai Media Pembelajaran (Strategi Memantapkan Nilai –nilai Karakter Pada Guru dan Siswa)	DIPA	5000.000
	2011	Pelatihan Pengembangan Instrumen Penilaian Berbasis Kompetensi bagi Guru –guru SMP di Kabupaten Kulon Progo	DIPA	5.000.000
6	2012	Pendampingan Pengembangan Silabus Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Yang Mengintegrasikan Pendidikan Karakter Untuk Guru SMA Muhammadiyah Borobudur	DIPA	5.000.000

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal alam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul artikel ilmiah	Nama Jurnal	Volume / Nomor /Tahun
1.	Menulis karya ilmiah dengan judul “Pendidikan Formal di Lingkungan Pesantren Sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia ”, ISSN 1829-8028.	di Jurnal Ekonomi dan Pendidikan,	Hal 42-52.Tahun 2006 Vol.3
2.	“Peran LSM dalam Upaya Pengentasan Kemiskinan”, ISSN 1858-2648.	di Jurnal Economia	Hal 36-45.Tahun 2006 Vol.2
3.	Menulis karya ilmiah di Jurnal Dimensia, “Peran Lembaga Swadaya Masyarakat terhadap Pemberdayaan Perempuan”, ISSN 1978-192X.	DIMENSIA	Hal 19-34.No1, maret Tahun 2009 Vol.3

4.	"Menyemai Benih Karakter Wirausaha", ISSN:1978-192X. Hal.55-68.	DIMENSIA	Nomor 2 volume 4,September 2010
5	Integrasi Nilai-Nilai Anti Korupsi dalam Pembelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas ISSN 0126-1650	Jurnal Informasi	Hal.23-33.No 1 XXXVII th.2011
6	Upaya meningkatkan Nilai-Nilai Karakter Peserta Didik melalui Penerapan Metode Role Playing Pada Mata Kuliah ekonomi Kerakyatan ISSN 1829-8028	Jurnal Ekonomi dan Pendidikan	Tahun 2012

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Nama pertemuan ilmiah/seminar	Judul artikel ilmiah	Waktu dan tempat
1	"Simposium Nasional Hasil Penelitian dan Inovasi Pendidikan.	Strategi Meningkatkan Nilai-Nilai Karakter Peserta Didik Melalui Pemanfaatan Barang Bekas Sebagai Media Pembelajaran	Denpasar,20-22 September 2011
2	Seminar Nasional dan Gelar Produk PPM "Optimaslisasi Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat dengan judul makalah"	Faktor-faktor pendorong mahasiswa menggunakan jasa konsultan skripsi di Yogyakarta	LPM UNY, 2012

G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Buku	Tahun	Jumlah halaman	Penerbit
1				
2				
3				
Dst				

H. Perolehan HKI dalam 5–10 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1				
2				
3				
Dst				

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah IbPE PPM DP2M DIKTI

Yogyakarta, 22 April 201

Yang membuat,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Kiromim Baroroh'.

Kiromim Baroroh, M.Pd

Biodata Anggota Tim Pelaksana PPM

Biodata Ketua/Anggota Tim Peneliti/Pelaksana

A. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap (dengan gelar)	Prof. Dr. Sudji Munadi, M.Pd.
2.	Jenis Kelamin	Laki-laki
3.	Jabatan Fungsional	Guru Besar
4.	NIP/NIK/Identitas	19530310 197803 1 003
5.	NIDN	0010035307
6.	Tempat dan Tanggal Lahir	Muara Enim, 10 – Maret - 1953
7.	E-mail	sudji.munadi@uny.ac.id. sudji.munadi@yahoo.co.id.
8.	Nomor Telepon/Hp	(0274) 4333816 / 08164267383
9.	Alamat Kantor	Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta Kampus Karangmalang Yogyakarta, 55281
10.	Nomor Telepon/Faks	(0274) 520327
11.	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S-1= 36 orang; S-2 = 8 orang; S-3 = - orang
12.	Mata Kuliah yang Diampu	1. Evaluasi Pembelajaran, (S-1) 2. Statistika, (S-1) 3. Metrologi Industri, (S-1) 4. Asesmen Pembelajaran Kejuruan, (S-2) 5. Konstruksi Instrumen, (S-2), 6. Statistika, (S-2) 7. Evaluasi Pembelajaran Bahasa, (S-3)

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	IKIP Yogyakarta	IKIP Jakarta	Universitas Negeri Yogyakarta
Bidang Ilmu	Pendidikan Teknik Mesin	Penelitian dan Evaluasi Pendidikan	Penelitian dan Evaluasi Pendidikan
Tahun Masuk-Lulus	1973 – 1978	1982 – 1987	2000 – 2006
Judul Skripsi/ Tesis/ Disertasi	Evaluasi Pengajaran Pompa Kompresor Kelas 3 STM Negeri 2 Jetis,	Pengaruh Sifat Ingin Tahu, Motivasi Praktek, dan Kreativitas terhadap Prestasi Praktek	Konstruksi Alat Ungkap Orientasi Pilihan Bidang Keahlian Siswa SMP dan Faktor-Faktor yang

	Yogyakarta	Mahasiswa S1 Pendidikan Teknik Mesin FPTK – IKIP Yogyakarta	mempengaruhinya
Nama Pembimbing/Promotor	Drs. Suyata, M.Sc. Drs. Djoemadi	Moh. Amin, Ph.D. Sukanto, Ph.D.	Prof. Djemari Mardapi, Ph.D. Prof. Sukardi, Ph.D. Prof. Slamet, P.H., Ph.D.

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1	2007	Orientasi Pilihan Karir Mahasiswa D-3 Program Studi Teknik Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta	DIPA UNY	5
2	2008	Analisis Validasi Kualitas Soal Tes Hasil Belajar pada Pelaksanaan Program Pembelajaran di Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta	DIPA UNY	5
3	2008	Pengembangan Modul Pembelajaran Konstruktivistik Kontekstual Berbantuan Komputer (Modul Elektronik) pada Mata Diklat Pemesinan	DPPM	30
4	2009	Pemetaan Guru SMK: Studi Eksploratif di Wilayah Provinsi DIY, Kalsel, dan Kaltim	DPPM	90
5	2010	Pengembangan Model Penyiapan dan Penjaminan Mutu Guru Pasca Sertifikasi.	DPPM	35
6	2011	Analisis Kinerja FT-UNY dalam Pelaksanaan Pembelajaran	DIPA UNY	8
7	2012	Profil Kompetensi Asesmen Pembelajaran Mahasiswa PPL-KKN FT-UNY Di SMK Kelompok Teknologi dan Rekayasa Daerah Istimewa	DIPA UNY	25

D. Pengalaman Pengabdian kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1	2007	Rancang Bangun Mesin Pres Polibag untuk Pembibitan Jamur Kuping dan Tiram Kapasitas 600 Pcs/Jam.	DPPM	15
2	2007	Penerapan Teknologi Pengujian Geometrik Mesin untuk Peningkatan Kualitas PBM Praktik Kerja Mesin Perkakas bagi Guru SMK Swasta di Kabupaten Sleman DIY.	DIPA UNY	7,5
3	2008	Pelatihan Pengembangan dan Implementasi Media Pembelajaran Berbantuan Komputer bagi Guru SMK Kelompok Teknologi Industri	DIPA UNY	10
4	2009	Pelatihan Teknologi Pengujian Geometrik Mesin bagi Guru SMK Swasta untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Praktik Kerja Mesin.	DIPA UNY	10
5	2012	Pengembangan Perangkat Komputer Pelatihan Penentuan Analisis Butir bagi Guru-Guru SMP Kabupaten Gunung Kidul.	DIPA UNY	10

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor /Tahun
1.	Orientasi Pilihan Karir oleh Mahasiswa D-3 Program Studi Teknik Mesin FT UNY	Jurnal Kependidikan Teknologi Kejuruan	16/2/2008
2	Analisis Daya Prediksi Tes Seleksi Masuk Program D-3 Reguler Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa D-3 Teknik FT UNY	Jurnal Pendidikan Teknologi Kejuruan	18/2/2009
3	Pemetaan SMK: Studi Eksploratif di Provinsi DIY, Kalsel, dan Kaltim	Jurnal Kependidikan	40/1/2010
4	Analisis Validasi Kualitas Soal Tes Hasil Belajar pada Pelaksanaan	Cakrawala Pendidikan	30/1/2011

	Program Pembekajaran di Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta		
--	---	--	--

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Seminar Internasional tentang Peran Pendidikan Teknologi dan Kejuruan	Transformasi Teknologi Pada Pendidikan Kejuruan	Universitas Negeri Padang, tanggal 3 s.d. 6 Juni 2008
2	Seminar Nasional tentang Pendidikan Vokasi	Implementasi Transformasi Teknologi dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Kejuruan Bidang Teknik	Universitas Negeri Yogyakarta, tanggal 18 Mei 2009
3	Seminar International Vocational Education and Training	<i>The Development of a Modul for Computer Aided Contextual Constructivism Learning in the Subject of Machining</i>	Yogyakarta, 18 May 2010
4	Workshop dan Penyusunan Instrumen Evaluasi Afektif Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK)	Analisis Kualitas Soal untuk Penilaian Aspek Afektif.	Universitas Negeri Yogyakarta, tanggal 11 Juni 2008

G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	Pengembangan Ilmu Humaniora Teori dan Aplikasi.	2010	150	Universitas Negeri Yogyakarta
2	Dasar- Dasar Pengukuran Geometris Produk Permesinan	2011	268	.ISBN: 978-602-8429-38-2. 2011 Penerbit Fakultas IlmuKeolahragaan UNY
3	Memahami Orientasi Pilihan Bidang Keahlian Siswa SMP	2012	90	ISBN: 979-8418-73-5. Penerbit UNY Press

H. Perolehan Haki dalam 5 – 10 Tahun Terakhir

No.	Judul / Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema/Jenis/Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
1	Sebagai Anggota Tim Ahli Panduan Pengendalian Mutu Soal Ujian Nasional	2008	Semua Jenjang Sekolah	Positif
2	Sebagai anggota tim pengembang soal uji kompetensi sertifikasi guru bidang teknik Mesin PLPG	2010	LPTK penyelenggara PLPG	Positif

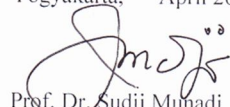
J. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya).

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1.	Dosen Teladan 2	IKIP Yogyakarta	1986
2.	Tanda Kehormatan SATYALANCANA KARYA SATYA 20 Tahun	Pemerintah	2003
3	Tanda Kehormatan SATYALANCANA KARYA SATYA 30 Tahun	Pemerintah	2009

I. Tugas Tambahan yang pernah dipegang:

1. Sekretaris Jurusan Pendidikan Teknik Mesin FPTK IKIP Yogyakarta, periode 1990-1996
2. Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Mesin FPTK IKIP Yogyakarta/FT-UNY periode 1996-2003
3. Pembantu Dekan I FT-UNY periode 2007-2011

Yogyakarta, April 2013



Prof. Dr. Sudji Muhadi
NIP. 19530310 197803 1 003

A. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap (dengan gelar)	Nur Hidayah, M. Si
2.	Jenis Kelamin	P
3.	Jabatan Fungsional	Lektor
4.	NIP/NIK/Identitas lainnya	197701252005012001
5.	NIDN	0025017705
6.	Tempat dan Tanggal Lahir	Bantul, 25 Januari 1977
7.	E-mail	nurhidayah77@gmail.com
8.	Nomor telepon/HP	(0274) 618563, 081392929465
9.	Alamat Kantor	Fakultas Ilmu Sosial UNY, Karangmalang Yogyakarta
10.	Nomor telepon/Faks	(0274) 548201
11.	Lulusan yang telah dihasilkan	S-1 = 250 orang
12.	Mata Kuliah Yang Diampu	Dasar-dasar Ilmu Politik
		Sosiologi Politik
		Struktur dan Proses Sosial
		Masyarakat Multikultural

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	UGM	UGM	
Bidang Ilmu	Sosiologi	Ilmu Politik	
Tahun Masuk /Lulus	1996/2000	2002/2004	
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Peran LSM dalam Pemberdayaan Perempuan	Implementasi Kebijakan Publik tentang Perlindungan Buruh Migran Perempuan	
Nama Pembimbing/Promotor	Dr. Partini	Prof. Dr. Mochtar Mas'ood	

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir (Bukan Skripsi, Tesis, maupun Disertasi)

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1	2008	Analisis Perubahan Sosial pada Masyarakat Samin (Studi Kasus di Desa Mendenrejo, Kecamatan Kradenan, Kabupaten Blora)	DIPA FIS UNY	Rp. 3.000.000
2	2008	Media Visual sebagai Penunjang Pembelajaran Kooperatif pada Mata Kuliah Dasar-dasar Ilmu Politik Program Studi Pendidikan Sejarah Jurusan Pendidikan	DIPA FIS UNY	Rp. 3.000.000

		Sejarah Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta		
3	2008	Sensitivitas dan Aplikasi Kesetaraan Gender di Organisasi Kemahasiswaan Universitas Negeri Yogyakarta	DIKTI	Rp. 10.000.000
4	2009	Strategi Bertahan Hidup Pedagang Asongan di Stasiun Lempuyangan Yogyakarta dan Balapan Solo	DIPA FIS UNY	Rp. 3.000.000
5	2009	Peningkatan Keterampilan Care Giver di Pos PAUD Wonosari Gunung Kidul melalui Metode Demonstrasi	Pengembangan Wilayah UNY	Rp. 10.000.000
6	2010	Peningkatan Kualitas Pendidikan Melalui <i>TracerStudy</i> Di Jurusan Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Dan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta	DIPA FIS UNY	Rp. 10.000.000
7	2011	Peranan Perempuan dalam Kehidupan Sosial Ekonomi (Studi kasus pada masyarakat desa Tempursari, kecamatan Ngawen, Kabupaten Klaten)	DIPA FIS UNY	Rp. 7.500.000
8	2011	Implementasi Sistem Pembelajaran Pindah Kelas (Moving Class) Pada Bidang Studi Sosiologi SMA di Kabupaten Bantul	DIPA FIS UNY	Rp. 7.500.000
9	2011	Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation untuk Meningkatkan Partisipasi Mahasiswa pada Perkuliahan Struktur dan Proses Sosial	DIPA FIS UNY	Rp. 7.500.000
10	2012	Pemberdayaan Masyarakat melalui KUBE dan Karang Taruna (Studi Kasus pada KUBE "Maju Mandiri" di desa Madurejo, kecamatan Prambanan, kabupaten Sleman dan Karang Taruna "Sejati" di desa Sendangsari, kecamatan Pajangan, Kabupaten Bantul)	BOPTN	Rp. 10.000.000
11	2012	Tracer Study: Melacak Jejak Alumni Untuk Mempersiapkan Akreditasi Program Studi Pendidikan Sosiologi	DIPA FIS UNY	Rp. 10.000.000

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1	2008	Pelatihan Pola Asuh Anak dalam Keluarga di Jlagran, Yogyakarta	DIPA UNY	Rp. 10.000.000
2	2008	Talkshow "TKW dan Permasalahannya" di Radio Global FM	-	-

3	2009	Sosialisasi Pemilu dan Hak Politik Perempuan pada Ibu-ibu PKK se Kecamatan Kotagede, di Hotel Cinka Garini, Yogyakarta	-	-
4	2009	Sosialisasi Pemilu dan Hak Politik Perempuan pada Ibu-ibu PKK di RT 37, Patalan, Kotagede Yogyakarta	DIPA FIS UNY	Rp. 2.000.000
5	2010	IbPE Kerajinan Enceng Gondok, di Sentolo, Kulon Progo	DP2M DIKTI	Rp. 100.000.000
6	2010	Pengayaan Materi Sosiologi (Struktur Sosial Pranata Sosial, Masyarakat Multikultural) pada MGMP Sosiologi Blora kerjasama dengan Prodi Pendidikan Sosiologi FISE UNY	-	-
7	2011	IbPE Kerajinan Enceng Gondok, di Sentolo, Kulon Progo	DP2M DIKTI	Rp. 100.000.000
8	2012	IbPE Kerajinan Enceng Gondok, di Sentolo, Kulon Progo	DP2M DIKTI	Rp. 100.000.000
9	2012	Pelatihan Pengembangan Laboratorium Sosiologi SMA bagi guru-guru di MAN 1 Yogyakarta (MGMP Sejarah)	-	-

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul artikel ilmiah	Nama Jurnal	Volume / Nomor /Tahun
1.	Strategi bertahan hidup Pedagang Asongan di Stasiun Lempuyangan Yogyakarta dan Balapan Solo	DIMENSIA	Vol 2 / No 2/2008
2.	Eksistensi Buruh Gendong sebagai Pilihan Pekerjaan di Sektor Informal	DIMENSIA	Vol 3/No 1/2009
3.	Peningkatan Keterampilan Care Giver di PoS PAUD Wonosari Gunung Kidul melalui Metode Demonstrasi	DIMENSIA	Vol 4 /No 1/2010
4.	Sensitivitas dan Aplikasi Kesetaraan Gender di Organisasi Kemahasiswaan Universitas Negeri Yogyakarta	HUMANIORA	Vol 15 /No 2/2011

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Nama pertemuan ilmiah/seminar	Judul artikel ilmiah	Waktu dan tempat
1			
2			
3			
Dst			

G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Buku	Tahun	Jumlah halaman	Penerbit
1				
2				
3				
Dst				

1				
2				
3				
Dst				

H. Perolehan HKI dalam 5–10 Tahun Terakhir

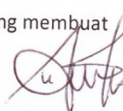
No.	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1				
2				
3				
Dst				

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah IbPE PPM DP2M DIKTI

Yogyakarta, 22 April 2013

Yang membuat



Nur Hidayah, M.Si

2. Surat Perjanjian ini dibuat rangkap 2 (dua) dibubuhi materai cukup dan biaya materai dibebankan kepada PIHAK KEDUA

P a s a l 10
Lain-lain

Hal-hal yang belum diatur dalam Surat Perjanjian ini akan ditentukan oleh kedua belah pihak secara musyawarah.

PIHAK KEDUA
Ketua Tim Pelaksana,



KIROMIM BAROROH, M.Pd.
NIP 19790628 200501 2 001

PIHAK PERTAMA
Sekretaris LPPM,



Dr. WIDARTO, MPd
NIP 19631230 198812 1 001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

BERITA ACARA SEMINAR AWAL
PROGRAM PPM MULTI TAHUN

No. FRW/LPPM-PPM/419

Revisi : 03

Tgl : 25 April 2014

Pada hari ini Kamis, tanggal 05 bulan Juni tahun 2014 telah diselenggarakan Program PPM MULTI TAHUN (IbPE) tahun 2014.

Judul Kegiatan:

IbPE Kerupuh batok kayu di Kabupaten Bantul Di

Ketua Tim: Kironin Baroda, Mps NIP.

Seminar bertempat di Ruang Sidang LPPM, dihadiri oleh sejumlah
yang bertugas adalah Peny Rahmawati, MS

Hal-hal yang diperoleh sebagai simpulan dari Seminar Awal PPM:

1. apakah ada variasi kayu yg digunakan
Pembukaan standar
2. Aspek keamanan protok & perilaku
relatif di area protok
3. Batas peralatan & alat safety
penanganan limbah
Perawatan umum

Yogyakarta, 05 Juni 2014

Panitia Penyelenggara

Dr. Ds. Rahmawati, MS

NIP. 19651026 199203 2

Wakil Peserta,

Pawanto, Mps
NIP.

Mengetahui:

Ketua LPPM,

Prof. Dr. Anik Ghufro

NIP. 19621111 198803 1 001



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FORM DAFTAR HADIR SEMINAR AKHIR
PPM DANA DIKTI & PPM DANA DIP A UNY TAHUN 2014

No. FRML/PPM-PPM/416

Revisi : 00

Tgl: 1 September 2014

Hal 1 dari 3

Hari/tanggal : Rabu, 15 Oktober 2014
Waktu : pk. 08.30 WIB - selesai
Tempat : Ruang Sidang Lt. 2 LPPM UNY

No.	Nama	Skim Penelitian	Tanda Tangan	
1	Enny Zuhnikhayati, M.Kes	Ketua Tim lbM	1.	2. _____
2	Sri Palupi, M.Pd	Ketua Tim lbM	3. _____	4.
3	Dr. Widarto, M.Pd	Ketua Tim lbM	5. _____	6.
4	Dr. Mutiara Nugraheni, MP.	Ketua Tim lbM	7.	8.
5	Dr. Tadkiroatun Musfiroh, M.Hum	Ketua Tim lbM	9.	10.
6	Asri Widowati, M.Pd	Ketua Tim lbM	11.	12.
7	Hesti Mulyani, M.Hum	Ketua Tim lbM	13.	14.
8	Minta Harsana, M.Sc	Ketua Tim lbM	15.	16.
9	Anna Rakhmawati, M.Si	Ketua Tim lbM	17.	18.
10	Prof. Dr. Zuhdan Kun Prasetyo,	Ketua Tim lbM	19.	20.
11	Prof. Dr. Tri Hartiti R., M.Pd	Ketua Tim lbM	21.	22.
12	Suwarna, M.Pd	Ketua Tim lbM	23.	24.
13	Sutriyati Purwanti, M.Si	Ketua Tim lbM	25.	26.
14	Tin Suharmini, M.Si	Ketua Tim lbM	27.	28.
15	Ratnawati, M.Sc	Ketua Tim lbM	29.	30.
16	Dr. Tien Aminatun, M.Si	Ketua Tim lbM		
17	Susila Kristianingrum, M.Si	Ketua Tim lbM		
18	Edy Purnomo, M.Pd	Ketua Tim lbPE		
19	Kiromim Baroroh, M.Pd	Ketua Tim lbPE		
20	Paryanto, M.Pd	Ketua Tim lbPE		
21	Zulfi Hendri, M.Sn	Ketua Tim lbPE		
22	Darmono, MT.	Ketua Tim lbPE		
23	M. Lies Endarwati, M.Si	Ketua Tim lbPE		
24	Suranto, M.Pd., M.Si	Ketua Tim KKN-PPM		
25	Drs. Allesius Maryanto	Ketua Tim KKN-PPM		
26	Sudarsono, M.Si	Ketua Tim KKN-PPM		
27	Yuli Astono, M.Si	Ketua Tim KKN-PPM		
28	Triatmanto, M.Si	Ketua Tim KKN-PPM		
29	Suyoso, M.Si	Ketua Tim KKN-PPM		
30	Dr. Arif Rohman, M.Si	PPM Pengemb.		

Lampiran 18.8. Borang Kegiatan I_bPE

Judul Kegiatan	:	I _b PE Kerajinan Batik Kayu
Tim I _b PE	:	Kiromim Baroroh, Sudji Munadi, Nur Hidayah
Jumlah Dosen Terlibat	:	3 orang
Gelar Akademik Tim	:	S-3: 1 orang, S-2: 2 orang S-1: orang, Diploma orang
Gender	:	Laki-laki : 1 orang Perempuan : 2 orang
Bidang Keahlian Tim (masing-masing)	:	☒ Sosial-Humaniora ☒ Teknologi ☐ MIPA ☒ Pendidikan ☐ Pertanian ☐ Seni ☐ Kesehatan ☐ Lainnya
Prodi/Fakultas/Sekolah	:	Pendidikan Ekonomi / FE
Jumlah UKM Mitra	:	2 UKM
UKM MITRA 1		Sanggar Punokawan
Status Usaha	:	☐ PT ☒ CV ☐ FA ☐ Koperasi ☐ UD ☐ Lainnya
Jenis Usaha	:	☐ Sandang dan Kulit ☐ Logam dan Elektronika ☐ Kimia dan Bahan Bangunan ☐ Pangan dan Agribisnis ☒ Kerajinan dan Umum
Jarak PT ke Lokasi UKM 1	:	20 Km
Omzet Saat ini	:	☒ ≤ Rp 500 juta ☐ Rp 501 juta – Rp 1 milyar ☐ > Rp 1 milyar
Jenis Produk	:	1. Kerajinan Kayu 2. 3.
Kapasitas Produksi per tahun	:	☐ < 100 buah ☐ 100 – 200 buah ☐ 201 – 500 buah ☐ 501 – 750 buah ☐ 750 – 1000 buah ☒ > 1000 buah
Sumber Daya		

Manusia	:	S-3 :orang, S2: orang S-1: orang, Diploma: orang SMA: orang, SMP: orang SD: 10 orang TidakBerpendidikan: orang
FasilitasRuangan	:	Administrasi: 30 m ² Produksi : 800 m ² Gudang : 200 m ²
FasilitasPeralatan yang Tersedia	:	☒ AlatProduksi 8 buah ☒ AlatAdministrasi 2 buah ☐ Tidakpunyaperalatan
NilaiInvestasiAwal	:	Rp. 350.000.000,00
Komunikasi	:	☒ Internet ☒ Telepon ☐ Fax ☐ Tidaktersediafasilitasnya
Konsumen	:	☒ Masyarakat DN ☒ Masyarakat LN ☐ Industri lain ☐ InstitusiPemerintah ☒ Lainnya
Pasar	:	☒ Lokal ☒ Nasional ☒ Regional ☐ Global
Model Pemasaran	:	☒ Konsinyasi ☒ Via Pengepul ☒ DijualSendiriLangsung ☒ Via Agen Distributor ☒ Buyer membelilangsung ☐ Lainnya
JaminanMutu	:	☒ TahapKontrolMutu ☐ Ada SistemJaminanMutu ☐ Tidakadasamasekali
Limbah	:	☐ Tahutapitidakditangani ☒ Ditanganitapidaktepat ☐ Tidaktahuadalimbah ☐ Lainnya
Persoalan yang DitanganimelaluiI _b PE	:	☒ Teknologi ☒ Manajemen ☒ SDM ☐ Lainnya

UKM MITRA 2		Dewi Sri
Status Usaha	:	☐ PT ☐ CV ☐ FA ☐ Koperasi ☐ UD ☒ Lainnya
Jenis Usaha	:	☐ Sandang dan Kulit ☐ Logam dan Elektronika ☐ Kimia dan Bahan Bangunan ☐ Pangan dan Agribisnis ☒ Kerajinan dan Umum
Jarak PT ke Lokasi UKM 2	:	21 km
Omzet Saat Ini	:	☒ ≤ Rp. 500 juta ☐ Rp. 501 juta – Rp. 1 milyar ☐ > Rp. 1 milyar
Jenis Produk	:	1. Kerajinan Batik Kayu 2. 3.
Kapasitas Produksi Per Tahun	:	☐ < 100 buah ☐ 100 – 200 buah ☐ 201 – 500 buah ☐ 501 – 750 buah ☐ 750 – 1000 buah ☒ > 1000 buah
Sumber Daya		
Manusia	:	S-3 : orang, S2: orang S-1: orang, Diploma: orang SMA: orang, SMP: 10 orang SD: 5 orang Tidak Berpendidikan: orang
Fasilitas Ruangan	:	Administrasi : 30 m ² Produksi : 300 m ² Gudang : 100 m ²
Fasilitas Peralatan yang Tersedia	:	☒ Alat Produksi 4 buah ☒ Alat Administrasi 2 buah ☐ Tidak punya peralatan
Nilai Investasi Awal	:	Rp. 250.000.000,00
Komunikasi	:	☒ Internet ☒ Telepon ☐ Fax ☐ Tidak tersedia fasilitasnya
Konsumen	:	☒ Masyarakat DN ☒ Masyarakat LN ☒ Industri lain ☐ Institusi Pemerintah ☒ Lainnya
Pasar	:	☒ Lokal ☒ Nasional

		☒ Regional ☐ Global
Model Pemasaran	:	☒ Konsinyasi ☒ Via Pengepul ☒ Dijual Sendiri Langsung ☒ Via Agen Distributor ☒ Buyer membelilangsung ☐ Lainnya
Jaminan Mutu	:	☒ Tahap Kontrol Mutu ☐ Ada Sistem Jaminan Mutu ☐ Tidak ada sama sekali
Limbah	:	☐ Tahap tidak ditangani ☒ Ditangani tetapi tidak tepat ☐ Tidak tahu adalah limbah ☐ Lainnya
Persoalan yang Ditangani melalui I _b PE	:	☒ Teknologi ☒ Manajemen ☒ SDM ☐ Lainnya
Aktivitas I _b PE	:	☒ Tahun I ☐ Tahun II ☐ Tahun III
Pendampingan Teknis	:	☒ Teknologi ☐ Seni/Disain ☒ Manajemen ☒ Pemasaran ☒ SDM ☐ Higiene ☐ HKI ☐ Lainnya, sebutkan
Pendampingan Teknologi	:	☐ Mutu Bahan Baku ☐ Kontinuitas Suplai Bahan Baku ☒ Rancang Bangun Alat Proses ☐ Disain/lay out Proses ☐ Kontrol Mutu ☐ Ecolabelling ☐ Lainnya
Pendampingan Manajemen	:	☒ Manajemen Keuangan ☒ Manajemen Produksi
Pendampingan Pemasaran	:	☐ Temu Usaha ☐ Pameran Lokal/Regional/Ekspor ☒ Internet ☐ Media Massa ☒ Brosur/Leaflet ☐ Lainnya
Kegiatan Lain (sebutkan)	:	
Evaluasi Kegiatan	:	☒ Tahun I ☐ Tahun II ☐ Tahun III

Kegiatan yang Paling Berhasil	:	
Indikator Keberhasilan (misalnya: kualitas meningkat, kapasitas meningkat, omzet meningkat, daya jangkauan pasar meluas, lainnya)	:	☒ Kualitas 5% ☒ Kapasitas Produksi 5% ☒ Omzet 5% ☒ Luas Pasar ...% ☐ Jumlah Tenaga Kerja% ☐ Jenis Produk% ☐ Nilai Aset ...% ☐ Lainnya, Sebutkan
Rerata Omzet Tahunan	:	☒ ≤ Rp. 500 juta ☐ Rp. 501 juta – Rp. 1 milyar ☐ >Rp. 1 milyar
Jumlah Produk	:	☐ 100 – 200 buah ☐ 201 – 500 buah ☐ 501 – 750 buah ☐ 750 – 1000 buah ☒ > 1000 buah
SDM	:	S-3 :orang, S2: orang S-1: orang, Diploma: orang SMA: orang, SMP: 10 orang SD: 5 orang Tidak Berpendidikan: orang
Pasar	:	☒ Lokal ☒ Nasional ☒ Regional ☐ Global
Nilai Investasi	:	Rp. 350.000.000
Manfaat bagi Tim I _b PE	:	☐ Royalti ☒ Pemutakhiran Pengetahuan ☐ Lainnya
Keberlanjutan Kegiatan Setelah Tahun ke-III	:	☒ Berlanjut ☐ Tidak Berlanjut
Sumber Dana Program	:	
DIPA Ditlitabmas	:	
Tahun I	:	Rp. 100.000.000,00
Tahun II	:	Rp.
Tahun III	:	Rp.
UK	:	
Tahun I	:	Rp.
Tahun II	:	Rp.
Tahun III	:	Rp.
SUMBER LAIN	:	
Tahun I	:	Rp. 25.000.000,00
Tahun II	:	Rp.
Tahun III	:	Rp.
Peran Tim I _b PE	:	☒ Memimpin Persiapan ☒ Menetapkan Teknis Pelaksanaan ☒ Mengubah Strategi Pendekatan di

		Lapangan ☒ Mengelola Keuangan ☒ Menetapkan Jadwal Kegiatan ☐ Lainnya
Peran masing-masing UKM	:	☒ Memimpin Persiapan ☒ Menetapkan Teknis Pelaksanaan ☒ Mengubah Strategi Pendekatan di Lapangan ☒ Mengelola Keuangan ☒ Menetapkan Jadwal Kegiatan ☐ Lainnya
Media Komunikasi	:	☒ Rapat di PT ☒ Rapat di UKM ☐ Faksimili ☒ Telepon ☒ Sms ☒ E-mail
Kelanjutan Program		☒ Permintaan UKM ☒ Kesepakatan Bersama ☐ Permintaan Pemkab/Pemkot ☐ Lainnya
Usul Penyempurnaan Program		
Model Usulan Kegiatan	:	I _b PE Kerajinan Batik Kayu
Anggaran Biaya	:	Rp. 125.000.000,00
Lain-lain	:	
Dokumentasi	:	Foto-foto Kegiatan terdapat di laporan depan
Foto Produk/Kegiatan yang dinilai bermanfaat dari berbagai perspektif	:	Pengadaan Alat Produksi
Potret permasalahan lain yang terekam	:	UKM lain juga menginginkan menjadi mitra pemasok
Target luaran tahunan yang meliputi aspek bisnis UKM (harus dapat diukur dimensi, bentuk, jumlah dan jenisnya)		
- Bahan baku	:	
- Produksi	:	Peningkatan omzet kerajinan batik kayu sebesar 5- 10 %.
- Proses	:	Memudahkan proses pemotongan
- Produk	:	Peningkatan omzet kerajinan batik kayu sebesar 5- 10 %.
- Manajemen	:	Pelatihan Produksi. Pemasaran. pembukuan sederhana.
- Pemasaran	:	2 set katalog

- SumberdayaManusia	:	Penambahan tenaga pengrajin 2 orang tenaga khusus pengoperasian mesin
- Fasilitas	:	Pengadaan <i>scroll saw</i> , kompresor, <i>spray gun</i> , mesin planer, mitter show, chain show, peralatan membatik,oven
- Finansial	:	Perbaikan manajemen permodalan

